

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian analitik komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Analitik komparatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau kondisi untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan di antara kelompok tersebut terhadap variabel tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka (hasil *pre-test* dan *post-test*), sedangkan rancangan *pre-test* dan *post-test* memungkinkan peneliti melihat perubahan atau perbedaan minat akibat perlakuan yang diberikan pada siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang mengenai minat donor darah sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yang ditetapkan pada penelitian ini adalah siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang yang berjumlah 108 siswa dari tiga kelas.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dipilih untuk mewakili seluruh populasi dalam suatu penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 108 siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode yang digunakan untuk mengambil sebagian anggota dari populasi (sampel) agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan dalam suatu penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dimana semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

4. Kriteria

Inklusi :

- a. Seluruh siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang
- b. Usia remaja 17-20 tahun
- c. Seluruh siswa yang bersedia mengisi google form untuk pengambilan data.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Oktober – November 2025

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SMAN 1 Sampang yang beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 73, RW II, Gn. Sekar, Kec. Sampang, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, 69216.

D. Instrumen dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

- a. Menggunakan skala *Thurstone*.

Skala *Thurstone* merupakan salah satu bentuk skala sikap atau minat yang digunakan untuk mengukur pendapat, atau persepsi seseorang terhadap suatu objek tertentu. (Sugiyono, 2019) Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner (*pre-test* dan *post-test*) dengan skala *Thurstone* 11 pertanyaan dengan peyajian pandangan yang berbeda-beda dan diberikan kepada responden dan memilih pertanyaan yang ia setuju. Kuesioner diberikan sebelum dilakukan edukasi dan penyampaian materi.

- b. Peneliti menggunakan data primer yang diambil melalui kuesioner dengan model google form (*pre-test* dan *post-test*) yang diberikan sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi.
- c. Satuan acara sosialisasi berisi panduan untuk rangkaian penyampaian materi.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penyusun menggunakan kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data yang di dalamnya terdapat pernyataan yang telah disusun sebelumnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner yang berskala *Thurstone*, sehingga dengan demikian penyusun berharap mendapat jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang diteliti. Adapun tahap proses pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti membagikan link kuesioner *pre-test* yang berisi beberapa pernyataan menggunakan media *google form* kepada responden sebelum dilakukan sosialisasi dan dilakukan pengisian oleh siswa kelas XII di SMAN 1 sampang.
- b. Peneliti melakukan sosialisasi kepada siswa melalui media digital berupa slide dan video sebanyak dua kali setelah melakukan *pre-test* dan sebelum dilakukan *post-test* dengan jarak waktu 7 hari.
- c. Peneliti membagikan dan meminta responden untuk mengisi link kuesioner *post-test* yang berisi beberapa pernyataan menggunakan media *google form* sesudah dilakukan sosialisasi.
- d. Peneliti *coross-check* hasil pengisian kuesioner yang telah diisi oleh responden.
- e. Peneliti mengolah data hasil penelitian dari hasil data yang sudah dikumpulkan.
- f. Penelitian menyajikan data yang telah diolah.

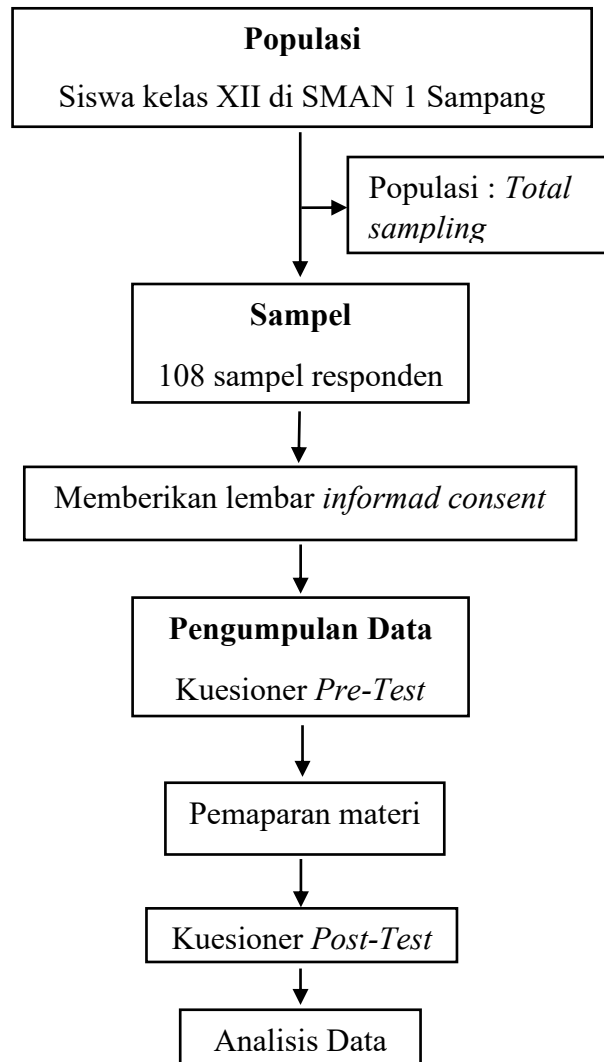
E. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian adalah deskripsi konkrit dan spesifik tentang bagaimana suatu variabel atau konsep akan diukur atau diobservasi. Definisi ini membantu peneliti dan pembaca memahami cara kerja pengukuran variabel dalam konteks penelitian tertentu, sehingga hasil penelitian menjadi lebih jelas, valid, dan dapat direplikasi.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Parameter	Skala
1.	Media edukasi digital	Media edukasi yang dilakukan peneliti yaitu PPT dan video yang ditayangkan dengan durasi 1 menit 21 detik dan dibagikan tiga kali sebelum hari ke tujuh	PPT dan beberapa video	-	Nominal
2.	Minat donor darah pada siswa kelas XII di SMAN 1 Sampang	Hasil pengukuran minat siswa kelas XII tentang donor darah yang peneliti lakukan pada hari ke satu (sebelum edukasi) dan ke tujuh (sesudah edukasi)	Kuesioner	1. 7,1-11,0 = Minat Tinggi 2. 5,1-7,0 = Minat Sedang 3. 1,0-5,0 = Minat Rendah	Interval

F. Kerangka Operasional



G. Analisis dan Penyajian Data

1. Analisis Data

1) Analisis Univariat

Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah data umum responden mengenai minat donor darah pada siswa sebelum dan sesudah dilakukan sosialisasi. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi dan persentase. Hasil analisis ini dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- 1) $\bar{X}$ = Rata-rata
 - 2) n = Jumlah kategori
 - 3) N = Jumlah total
- #### 2) Analisis Bivariat

Analisis Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media digital terhadap minat donor darah pada siswa kelas XII SMAN 1 Sampang. Tahap awal analisis dimulai dengan uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*

dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka nilai residual berdistribusi normal. Uji statistik menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan Tingkat kesalahan (α) $0,05$. Jika nilai signifikansi $< \alpha$, maka H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh media digital terhadap minat donor darah pada siswa kelas XII SMAN 1 Sampang. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> \alpha$, maka H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh media digital terhadap minat donor darah pada siswa kelas XII SMAN 1 Sampang.

Selain berdasarkan nilai signifikansi, keputusan juga dapat ditentukan melalui uji t-tabel dengan membandingkan nilai hitung uji t-hitung dengan t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$). Apabila nilai t-hitung lebih besar daripada nilai t-tabel maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t-hitung lebih kecil daripada nilai t-tabel ($t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$) maka hipotesis nol (H_0) diterima.

2. Pengolahan Data

Adapun metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan dari masing-masing responden untuk memastikan bahwa semua data telah terisi dengan lengkap, benar, dan sesuai dengan kriteria yang ditentukan.

b. *Coding*

Langkah ini dilakukan dengan memberikan kode pada setiap data untuk membedakan jenis karakter atau informasi yang diperoleh. Proses ini bertujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan dan analisis data, baik dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat.

c. *Data Entry*

Proses memasukkan data ke dalam kolom atau tabel setelah data tersebut diperiksa, dikoreksi, dan diklasifikasikan berdasarkan jawaban yang telah diberikan pada pertanyaan penelitian. Dalam tahap ini, penting bagi peneliti untuk memahami isi dan konteks penelitian, karena perangkat lunak komputer tidak memiliki kemampuan untuk menafsirkan makna data secara substantif.

d. *Processing*

Tahapan processing merujuk pada kegiatan pengolahan dan analisis data dengan tujuan menjawab pertanyaan penelitian serta menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini, proses pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik, yaitu SPSS.

e. *Cleaning*

Cleaning merupakan proses untuk menjamin ketepatan data dengan memeriksa kembali apakah data yang dicatat sudah akurat serta bebas dari kesalahan, baik pada tahap input maupun ketika

entri data dilakukan. Langkah ini bertujuan utama mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan ataupun kehilangan data.

3. Penyajian Data

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi pada karakteristik subjek penelitian, dan data fokus studi.

H. Etika Penelitian

1. Persetujuan Informasi

Partisipan harus diberi informasi lengkap tentang tujuan, prosedur, risiko, dan manfaat penelitian sebelum setuju untuk berpartisipasi.

2. Kerahasiaan dan Anonimitas

Data pribadi partisipan harus dijaga kerahasiaannya, dan identitas mereka tidak boleh diungkap tanpa izin.

3. Menghindari Eksploitasi

Peneliti tidak boleh memanfaatkan ketidaktahuan atau kerentanan partisipan demi kepentingan pribadi atau penelitian.